

MENUJU HUNTARA YG LEBIH BAIK (*Cepat, tepat,dan Efektif*)

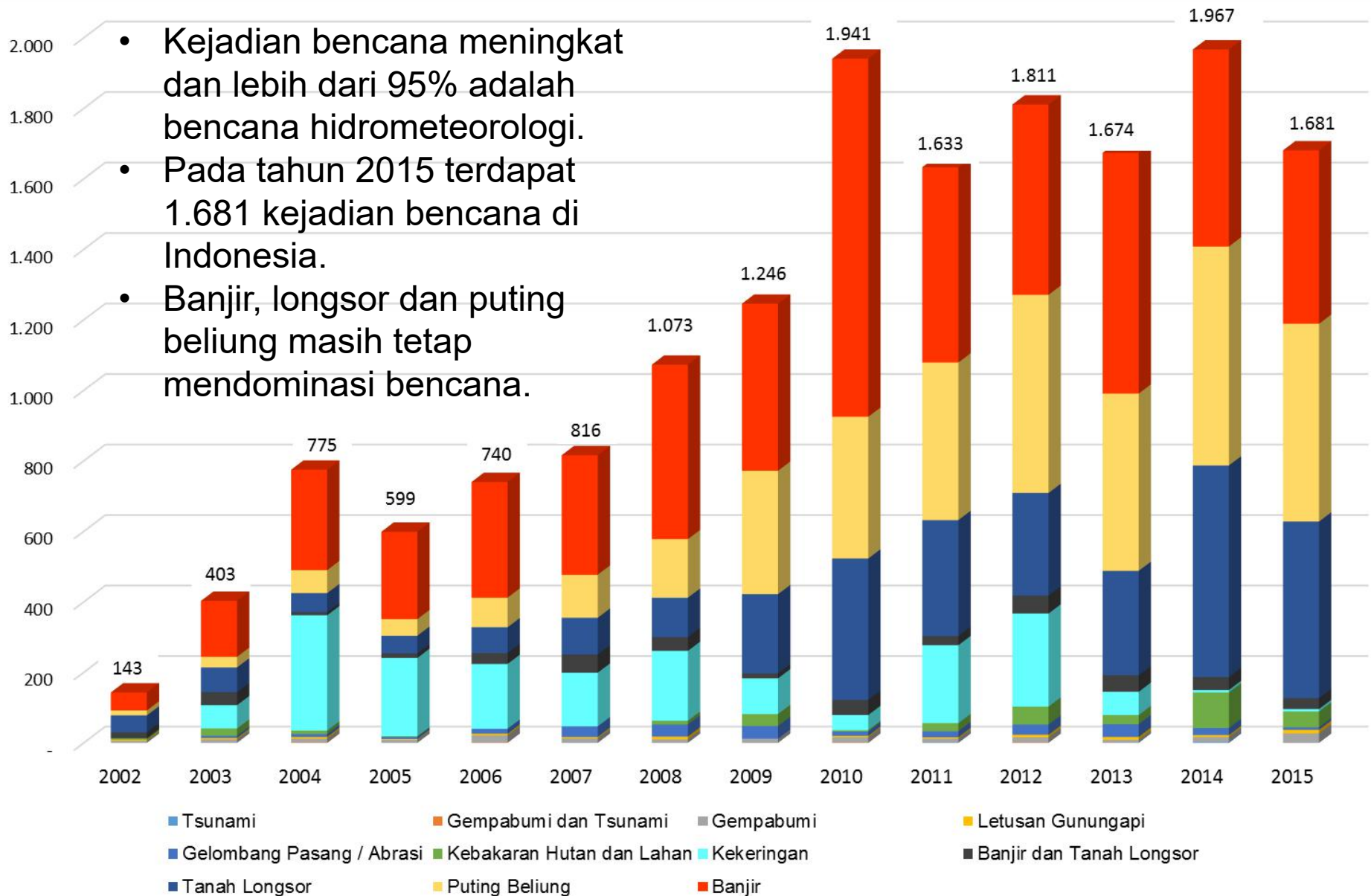


Oleh : Drs. Budhi Erwanto,MM
Batam, 30 Agustus 2016



Trend Bencana Indonesia 2002-2015

- Kejadian bencana meningkat dan lebih dari 95% adalah bencana hidrometeorologi.
- Pada tahun 2015 terdapat 1.681 kejadian bencana di Indonesia.
- Banjir, longsor dan puting beliung masih tetap mendominasi bencana.



KORBAN BENCANA



Kebijakan Pembangunan Huntara

Hunian sementara “ **Tempat tinggal sementara untuk korban bencana yg harus berpindah/mengungsi akibat tempat tinggalnya rusak, hancur, hilang akibat bencana** “ yang berfungsi sebagai:

- *Tempat Perlindungan korban bencana untuk keselamatan diri dari gangguan alam, ancaman dan mengurangi dampak yang lebih besar, dari bencana itu sendiri.*
- *Untuk mempertahankan kehidupan diri, keluarga dan masyarakat dari situasi yg sulit dan darurat baik yang bersifat sementara maupun bersifat tetap*
- *Untuk mendukung hunian sementara agar berfungsi secara utuh sebagai suatu hunian sbgm mestinya.*



Fakta Yang Terjadi

- 1. Penghargaan masyarakat kepada BNPB semakin nyata**
- 2. Standar Pelayanan yang diinginkan masyarakat semakin meningkat**
- 3. Implementasi Regulasi terkait Huntara belum Optimal**
(kaji cepat, Analisa, Pembangunan , dan Siapa yg menangani sesuai Tupoksinya ?)
- 4. Prioritas dan keterpaduan antar Stakeholder masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan sesaat ?**
- 5. Masih ditemui Pembangunan Huntara yang diskriminatif ?**
- 6. Pengalaman dan kemampuan Pengelolaan Huntara masih terbatas**
- 7. Pembangunan Huntara selalu mengandalkan bantuan Pusat ?**



Solusi

- 1. Perlunya harmonisasi dan sosialisasi secara optimal terhadap regulasi di bidang huntara.**
- 2. Perencanaan /inventarisasi kebutuhan dan pengadaan Huntara dilaksanakan dengan mempertimbangkan kearifan lokal, skala prioritas (*tepat waktu, tepat sasaran, tepat jumlah*) pemberdayaan lingkungan dan transparansi.**
- 3. Mendorong kemandirian Daerah untuk mengalokasikan anggaran PB khususnya untuk Pengadaan Huntara.**
- 4. Perlu ditingkatkan Kapasitas Pengelolaan Huntara (tata laksana dan tata kelola Pembangunan Huntara)**

Bantuan Huntara

Perka BNPB No. 7 Tahun 2008)

Bantuan *penampungan/hunian sementara* diberikan dalam bentuk *tenda-tenda, barak, atau gedung fasilitas umum/sosial*, seperti tempat ibadah, gedung olah raga, balai desa, dan sebagainya, yang memungkinkan untuk digunakan sebagai tempat tinggal sementara.

Standar Minimal Bantuan :

- a. Berukuran **3 (tiga) meter** persegi per orang.
- b. Memiliki persyaratan keamanan dan kesehatan.
- c. Memiliki aksesibilitas terhadap fasilitas umum.
- d. Menjamin privasi antar jenis kelamin dan berbagai kelompok usia.

ProsesHuntara

Masyarakat ditampung di hunian darurat yang aman, nyaman, sehat dan bermartabat serta mendapatkan dukungan layanan kebutuhan dasar yang memadai dan bermartabat.

Masyarakat menempati hunian transitional yang aman, nyaman, sehat dan bermartabat serta mendapatkan dukungan pemberdayaan mata pencaharian

Masyarakat pulih dan tinggal di hunian permanen, memiliki rencana kesiapsiagaan dan melakukan kegiatan PRB di masyarakat di fasilitasi oleh pemerintah



Air Bersih

**Pos Layanan
Administrasi,
Keamanan**

**Sarana Air
& MCK**

**Generator
Listrik**

**Pos Logistik,
Gudang dan
relief**

**Pos
Kesehatan**



Prinsip prinsip Pengelolaan Hunian Darurat

- Melibatkan **partisipasi** penuh masyarakat
- Mengembangkan **strategi dan intervensi** shelter yang paling tepat
- Mengurangi **risiko dan Kerentanan**
- Memenuhi **standard SPHERE**
- Memenuhi ketepatan **waktu**
- Sesuai dengan Rencana Lokasi (**Site plan**)
- Mendukung **rekonstruksi dan pembangunan** jangka panjang.

TANTANGAN PENGELOLAAN HUNTARA

- **Lahan yang tidak tersedia.**
- **Perencanaan Usulan Huntara yg tidak cermat.**
- **Pengalihan Pembangunan Huntara diluar ketentuan .**
- **Kemampuan manajerial yg terbatas.**
- **Keterbatasan Dukungan dokumen dan Adm (Pernyataan , SK, kajian teknis, dll)**
- **Penetapan Batas Waktu status Bencana yg tidak terukur**
- **Kemajuan Teknologi**
- **Tuntutan yang lebih besar dari masyarakat**



STRATERGI MENCAPAI TUJUAN

1. *Apakah Konsep kebutuhan bantaun hunian sementara masih diperlukan ? (Objektif).*
2. *Kaji Cepat , sangat menentukan Penanganan korban dan jenis bantuan yg diperlukan lingkungan, tingkat kerusakan , jumlah penghuni , jenis fasilitas yg dibutuhkan*
3. *Analisa (Lokasi, jumlah korban, terdampak , fasilitas yg dibutuhkan dan jenis hunian yg harus disediakan)*
4. **Perumusan kebutuhan**
5. *Apakah Huntara satu satunya Altenatif , kedepannya seperti apa ?*

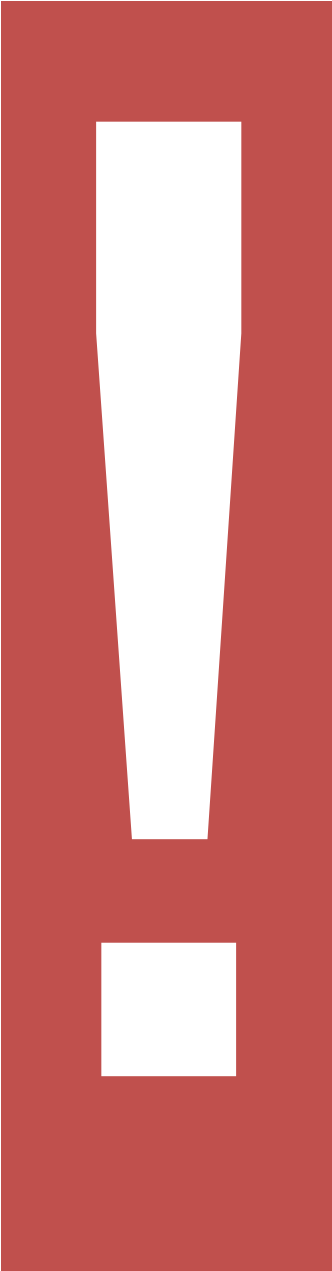
Master Planning (satu pendekatan)



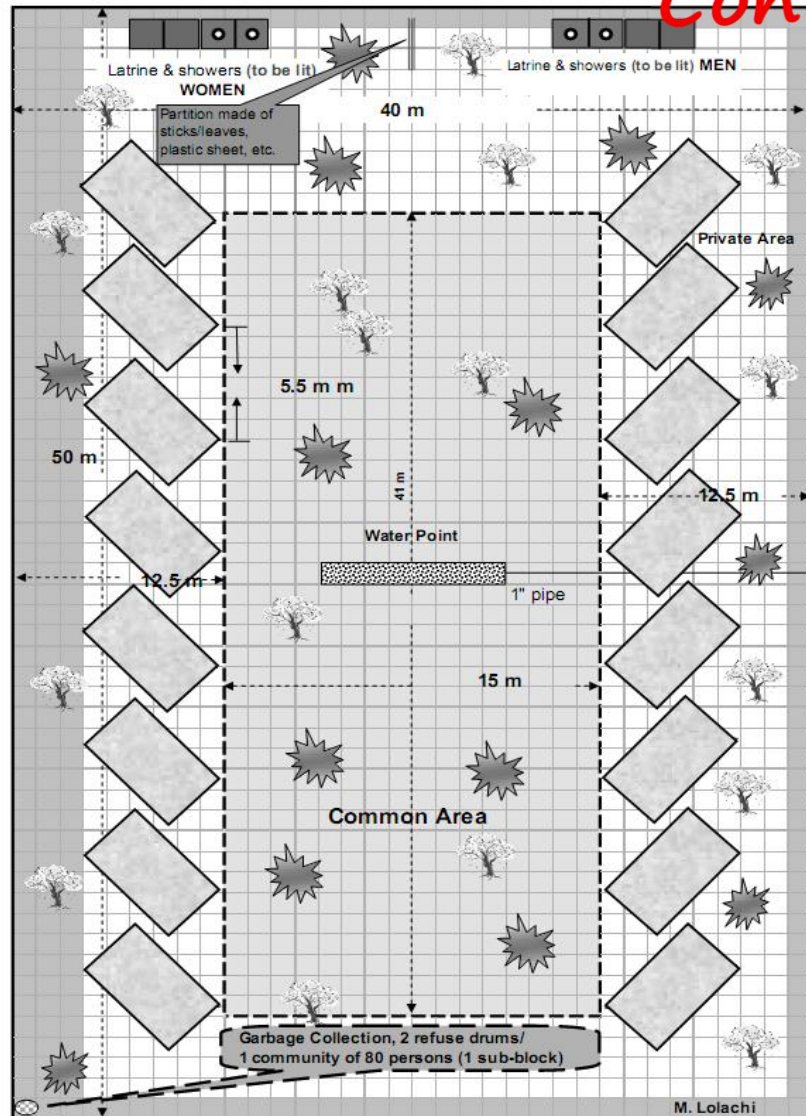
Hunian	= 1 keluarga	≈ 5 jiwa
↓		
Kelompok	= 16 keluarga	≈ 80 jiwa
↓		
blok	= 16 kelompok	≈ 1.250 jiwa
↓		
sektor	= 4 blok	≈ 5.000 jiwa
↓		
camp	= 4 sektor	≈ 20.000 jiwa

Pendekatan 'Building Block'

Standard Minimum WC- Jamban Huntara (Sphere)

- 
- ✦ Maksimum **20** pemakai per jamban, toleransi **50 pemakai** saat sangat emergensi.
 - ✦ Jamban maksimum **50 meter** dari tempat tinggal atau tidak lebih dari **satu menit** berjalan kaki
 - ✦ Jarak lubang resapan dg sumber air harus 30 meter.
 - ✦ Dasar lubang tinja sedikitnya harus **1,5 meter** diatas muka air tanah.
 - ✦ Penggunaan toilet diatur oleh rumah tangga dan/atau dipisah berdasarkan jenis kelamin
 - ✦ Sarana cuci tangan hendaknya dilengkapi dengan sabun
 - ✦ Mudah menjaga kebersihan dan meminimalkan perkembangbiakan lalat dan nyamuk

Contoh Lay out Camp Shelter



Sub-Block - Modular Design Concept, NTS

Technical Support Section, TSS

: Shelters, 16/sub-block, 1 shelter/family,
16 x 5 = 80 refugees/sub-block, each shelter area = 3x6 = 18 m²
Gabled (truss) frame/ ridged roof structure and/or tent

Camp Pengungsi - Conflict Sitwee- Myanmar, 2012



Prioritas Capaian Tujuan

- *Memperkuat Komitmen dan Manajerial dalam Penanganan Huntara*
(Penyediaan lahan, peningkatan kapasitas aparatur).
- *Pengerahan ,Pengendalian ,Koordinasi Lintas Sektor .*
- *Efektivitas Penanganan Huntara melalui bantuan dan Dukungan Masyarakat, Dunia usaha dan NGO.*
- *Penentuan standar waktu dan standar pembangunan Huntara sesuai dengan kearifan lokal .*
- *Pendampingan, Pengawasan dan akuntabilitas*

Harapan Kedepan

- **Aparatur dan Petugas Semakin profesional , mampu menetapkan standar yang terukur, pemetaan yg jelas ,**
- **Terpenuhinya standar Minimal Huntara sebagai tempat Hunian dg mempertimbangan kearifan lokal , yg dapat memberikan semangat hidup korban bencana.**
- **Terselenggaranya kemitraan , yang kuat sesama stakeholder Penyelenggara Huntara.**
- **Bisa menjawab semua persoalan Huntara sekarang dan masa depan.**

HUNIAN SEMENTARA BAGI KORBAN MERAPI TAHUN 2010

kompleks hunian sementara korban erupsi Gunung Merapi di shelter Umbulharjo,
Cangkringan, DIY





Contoh Huntara untuk Pengungsi Erupsi Gunung Merapi di Magelang



Huntara Desa Banjarsari



Huntara Gondang I



PEMBANGUNAN HUNIAN SEMENTARA DI KAB. TELUK WONDAMA PROV. PAPUA BARAT

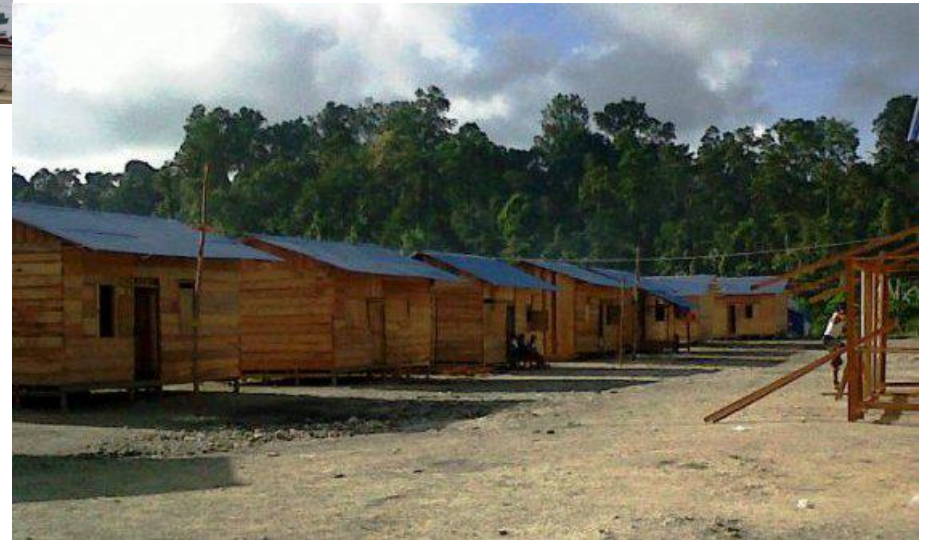
Banjir Bandang - Senin, 04 Oktober 2010

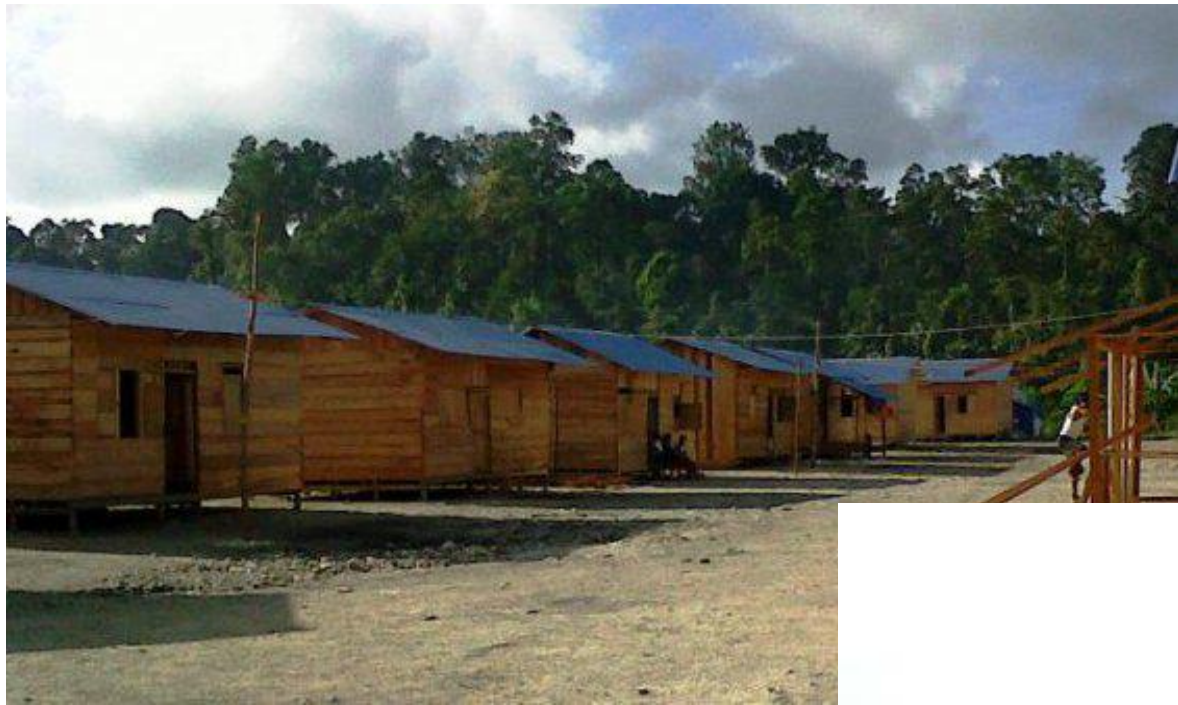






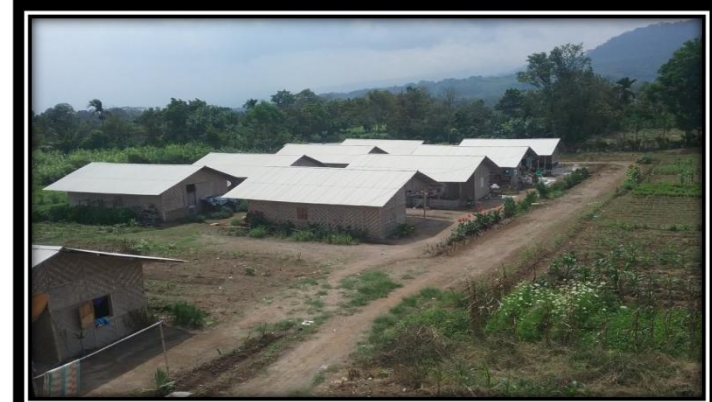
Gempa Mentawai Tahun 2010 Pagai Selatan Dsn. Bakeh KM 42 Ds.
Bulasat Koordinat 3001'41.25'S dan 100018'39.75'T







HUNTARA YANG DIBANGUN DENGAN CSR TOTAL OIL



Contoh Huntara Type 21 ukuran 6x8 yang digunakan di Sinabung
Pengungsi yang berasal dari Ds. Gurukinayan .
Huntara ini berjumlah 24 KK terletak di Ds. Gurukinayan.
1 Huntara diisi 2 KK

HUNTARA MODEL TYPE RISHA



RISHA (RUMAH INSTAN SEDERHANA SEHAT)

- Contoh Huntara tersebut pernah di bangun untuk korban bencana Gempa dan Tsunami Aceh tahun 2004.
- Model Huntara tersebut diharapkan dapat digunakan selama 5 tahun, type 21; struktur pra cetak.
- Pembangunan Huntara tersebut dapat mengikutsertakan masyarakat sehingga mendapatkan keterampilan dan penghasilan

Camp Pengungsi - Conflict Sitwee- Myanmar, 2012





Syrian Conflict, 1.7 mil refugees



Keamanan dan privasi harus diperhatikan



Kamp Pengungsian > Tenda Keluarga



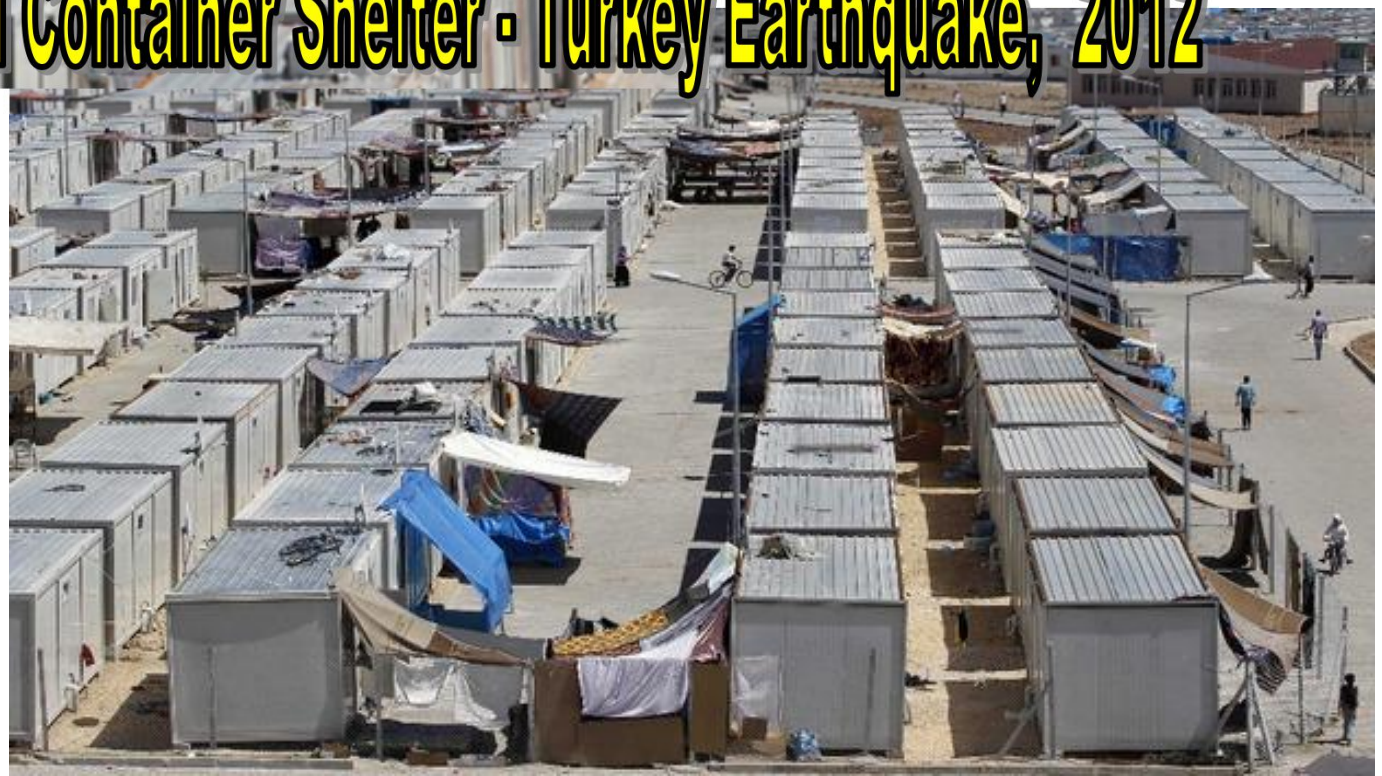


Philippine Haiyan Typhoon, 8 Nov 2012





Transitional Container Shelter - Turkey Earthquake, 2012





Haiti Earthquake, 12 Jan 2010



Japan - Earth quake & Tsunami 2011



Japan - Earth quake & Tsunami 2011

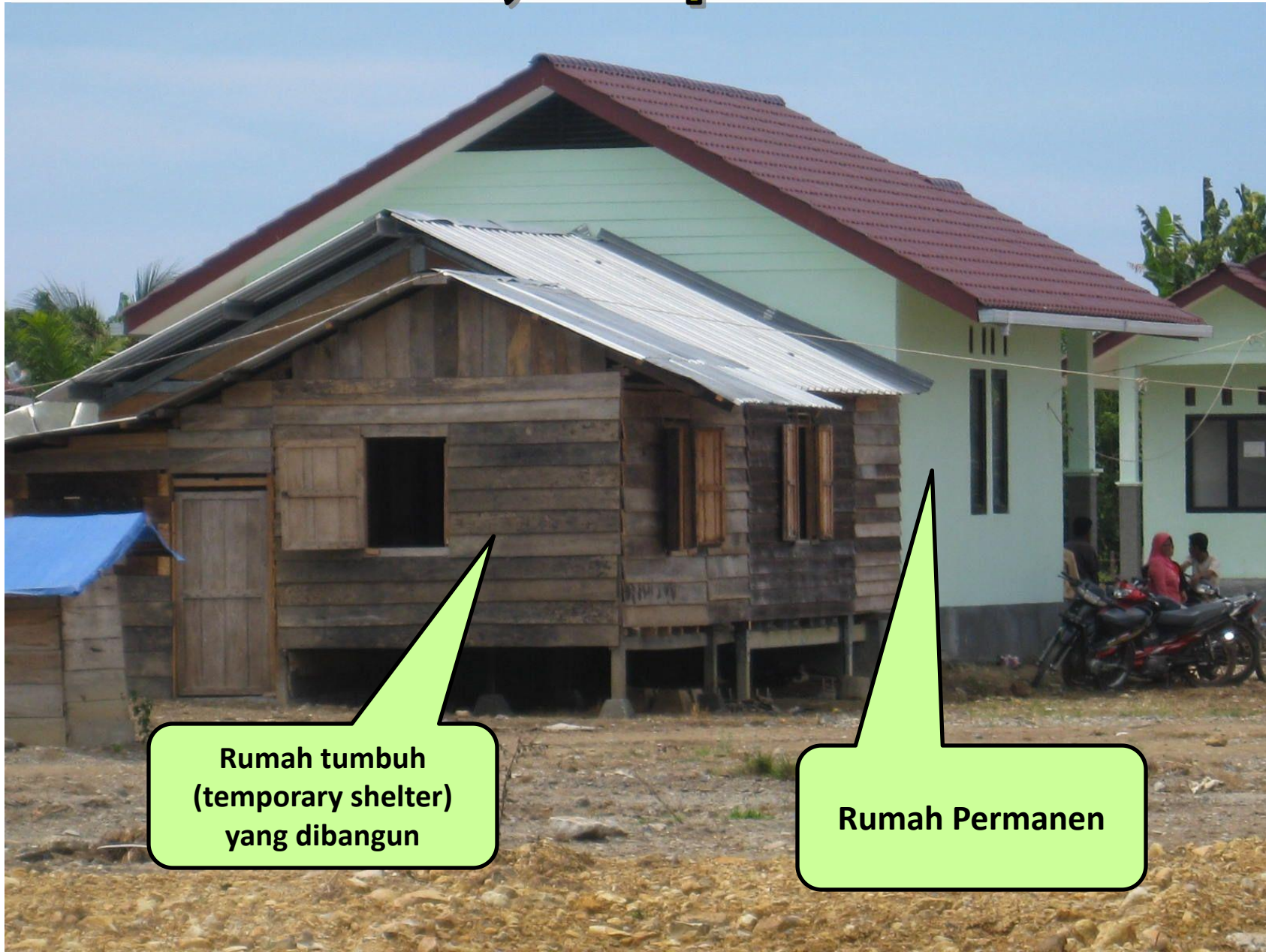




Katrina - Amerika



Rumah Tumbuh, Gempa Sumbar 2009



Rumah tumbuh
(temporary shelter)
yang dibangun

Rumah Permanen



BNPB

TERIMA KASIH

TERIMA KASIH

Tugas Ruangan (Soal Essay)

Rabu, 3 Agustus 2016,

dijawab singkat dan padat (20 menit)

- 1. Apa yang dimaksud dengan bantuan Huntara ? Jelaskan .**
- 2. Sebutkan dan jelaskan Tantangan Pengelolaan Huntara saat ini .**
- 3. Kaji Cepat sangat menentukan bentuk Penanganan untuk korban bencana pada saat tanggap darurat, khusus untuk pembangunan Huntara apa peran Pemerintah daerah ?, jelaskan .**
- 4. Jika anda seorang TRC yang ditugaskan kewilayah terdampak bencana yg cukup besar , ternyata dilapangan ditemui banyak warga korban bencana yang belum tertangani , apa langkah awal yang harus dilakukan ?**
- 5. Penyiapan Pembangunan Huntara dan fasilitas pendukung Hunian merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan mulai dari Penyiapan bahan penyusunan dan pemantauan evaluasi serta analisis pelaporan perencanaan , dan Pelaksanaan , ketika HUNTARA harus beralih menjadi HUNTAP siapa yang bertanggung jawab ?**